

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN INVESTASI EMAS JANGKA PANJANG DAN DAMPAKNYA BAGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN CICIL EMAS PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP JENEPONTO

Inda Sari¹, Nasrullah Bin Sapa², Supriadi³
Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Gowa
E-mail: *indahsari9103@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan dalam investasi jangka panjang melalui pembiayaan cicil emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto serta mengetahui dampak cicil emas bagi peningkatan ekonomi masyarakat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk menyandingkan faktor internal dan internal dari Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk cicil emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto memiliki kelebihan seperti transaksi yang mudah, sesuai dengan harga pasar serta citra bank yang baik, kemudian peluang dari cicil emas sebagai investasi masa depan, tidak terkena inflasi serta minim resiko, kemajuan teknologi serta peminat emas semakin meningkat. Adapun kelemahannya Lokasi yang kurang strategis, hanya menyediakan emas Batangan serta promosi yang kurang, kemudian menimbulkan tantangan/ancaman berupa kurangnya literasi keuangan, produk yang serupa dengan pegadaian serta kepercayaan masyarakat yang masih rendah. Produk cicil emas masih belum berdampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi Masyarakat dilihat dari pendapatan percapita, dikarenakan masyarakat yang masih bersifat konsumtif serta literasi terkait investasi yang masih kurang.

Kata kunci

Investasi jangka panjang, Cicil emas, Peluang, Tantangan, Peningkatan ekonomi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the opportunities and challenges in long-term investment through gold installment financing at Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto and to determine the impact of gold installments on improving the community's economy. This type of research is a qualitative field research. This study uses a SWOT analysis to compare the internal and external factors of Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto. The results of this study indicate that the gold installment product at Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto has advantages such as easy transactions, in accordance with market prices and a good bank image, then the opportunity of gold installments as a future investment, not affected by inflation and minimal risk, technological advances and increasing gold enthusiasts. The weaknesses are a less strategic location, only providing gold bars and lack of promotion, then pose challenges/threats in the form of a lack of financial literacy, products similar to pawnshops and low public trust. Gold installment products still have not had a significant impact on improving the community's economy seen from per capita income, due to the community's still consumptive nature and lack of investment literacy.

Keywords

Long term investment, Gold installments, Opportunities, Challenges, Economic growth.

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia mengalami ekspansi yang pesat dan berperan penting dalam mendorong kegiatan ekonomi. Perbankan syariah telah menjadi salah satu industri paling efektif dalam menyalurkan dana publik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, perbankan syariah juga berfungsi sebagai perantara yang memfasilitasi aliran uang antara berbagai lembaga dan sektor ekonomi lainnya, sehingga memperlancar sistem keuangan secara keseluruhan (Tartila, 2022). Sektor perbankan syariah yang sangat berkembang di pasar keuangan syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Perbankan syariah dapat mendorong perubahan ekonomi dalam kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah dan inklusif (Ulhaq & Al Fajar, 2022).

Gagasan perbankan syariah yang bebas riba menjadi alternatif permasalahan ekonomi masyarakat yang masih saja terilit oleh persoalan bunga bank (Fajar & Gani, 2022). Karena bunga merupakan riba yang dilarang, bank syariah tidak menggunakannya untuk menghasilkan keuntungan atau mengenakan bunga pada pinjaman dan tabungan (Wahyuna & Zulhamdi, 2022). Islam mendorong umatnya untuk menggunakan uang atau kekayaan mereka dengan bijaksana melalui berbagai muamalah dan kerjasama (syirkah) yang sesuai dengan syariah, daripada menimbun atau mengumpulkannya. Salah satu cara untuk memproduktifkan kekayaan seseorang dengan cara yang bermanfaat adalah melalui investasi. Investasi dalam perspektif syariah adalah pengalihan dana atau aset dengan jenis kekayaan lain dengan berdasarkan prinsip syariah dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

Salah satu instrumen investasi yang banyak digunakan dan dicari orang saat ini adalah berinvestasi dengan logam mulia seperti emas. Hal tersebut tidak terlepas dari keistimewaan yang dimiliki oleh jenis investasi ini yang menjadikan banyak orang memilihnya dengan beberapa alasan yang di antaranya adalah bahwa nilai emas lebih stabil dan tidak terpengaruh oleh gejolak ekonomi yang terjadi artinya emas tidak terkena dampak inflasi (Istan, 2023). Sebagai bank syariah pada umumnya, Bank Syariah Indonesia (BSI) menawarkan produk yang meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan mengumpulkan dan mengalokasikan pendapatan publik. Salah satu layanan yang ditawarkan adalah BSI Cicil Emas, yaitu memungkinkan nasabah untuk membeli emas batangan secara cicilan (Suroko et al., 2020).

Dengan jumlah penduduk Kabupaten Jeneponto tahun 2023 sejumlah 420.123 jiwa sedangkan jumlah nasabah cicil emas hanya berkisar 300 nasabah, atau setaroh dengan hanya 1.4% penduduk yang melakukan pembiayaan cicil emas. Persentase yang sangat sedikit dengan berbagai keunggulan yang dimiliki oleh cicil emas ini. Salah satu manfaat berinvestasi dalam emas dibandingkan dengan barang lainnya adalah emas menjamin perencanaan keuangan bagi seseorang atau keluarga, terutama dalam jangka panjang (Budiman et al., 2023). Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik meneliti masalah dengan judul. "Analisis Peluang dan Tantangan Investasi Emas Jangka Panjang dan Dampaknya Bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif serta menggunakan analisis SWOT (Sarosa, 2021). Tanpa berusaha mengubah peristiwa yang dapat diamati, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami

fenomena dalam urutan dan konteks alaminya. Sebuah studi yang membandingkan teori dengan situasi nyata di lapangan digunakan untuk menggambarkan dan melaporkan penelitian dalam proses penelitian lapangan yang memberikan data deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan kepada mereka yang terlibat langsung dalam permasalahan tersebut, yaitu pada pihak Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto khususnya pada bagian *pawning officer* dan *pawning staf* selaku *gadai officer*, teller dan nasabah dan wawancara dengan Ketua Komisi Ekonomi UIN Alauddin Makassar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kombinasi faktor internal dan eksternal dapat menentukan kinerja suatu produk. Analisis SWOT menyandingkan faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal yang memiliki peluang dan ancaman. Analisis SWOT dapat mengoptimalkan kekuatan dan peluang sekaligus mengurangi kelemahan dan tantangan/ancaman. Faktor internal *Strenght* (Kekuatan) pada Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto dapat digunakan untuk mendapatkan peluang sebanyak-banyaknya.

a. Strenght (Kekuatan)

1. Transaksi yang mudah, bahwa transaksi yang mudah karena pembayaran langsung dari rekening memudahkan nasabah dalam pembiayaan cicil emas, sangat efisien serta menghemat waktu menjadi salah satu kekuatan dari produk cicil emas ini serta persyaratan yang mudah hanya menggunakan identitas pribadi yaitu membawa KTP, NPWP, serta membuka rekening Bank Syariah Indonesia untuk belum memiliki rekening.
2. Sesuai harga pasar dan uang muka yang rendah, harga emas yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto sama dengan harga pasar, mengikut dengan perkembangan harga setiap waktunya serta informasi lengkap yang didapatkan oleh nasabah melalui media informasi atau brosur yang dibagikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto yang memuat informasi mengenai uang muka serta angsuran cicil emas sesuai dengan berat emas serta rentan waktu yang dipilih nasabah.
3. Citra bank, bahwa kebersihan dan kinerja baik karyawan menjadikan Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto memiliki citra baik dimata masyarakat. Hal ini menjadi kekuatan dari segi internal perusahaan. Untuk memberikan layanan kepada kliennya, BSI telah menetapkan kode etik yang harus diikuti oleh semua karyawan bank saat melaksanakan tugasnya dan berinteraksi dengan klien. Keandalan, kompetensi, harmoni, loyalitas, adaptabilitas, dan kerja tim adalah beberapa nilai dan budaya yang menjadi fondasi Bank Syariah Indonesia.
4. Bekerja sama dengan PT Antam, pembiayaan cicil emas ini merupakan jenis emas Antam berupa lantakan atau batangan, yang dimana jenis emas Antam ini sudah familiar dikalangan masyarakat. Bank Syariah Indonesia juga sedang mengembangkan produk emasnya sendiri yang akan diberi nama BSI Gold.

b. Opportunity (Peluang)

1. Investasi masa depan, bahwa emas masuk dalam investasi jangka panjang yang sangat menguntungkan. Dengan kita melakukan investasi emas, artinya kita dapat menabung untuk masa depan, dapat berguna untuk biaya pendidikan, untuk keperluan darurat, dan lain sebagainya.

2. Tidak terkena inflasi dan minim resiko, dengan keuntungan yang sangat menjanjikan dikarenakan harga emas yang selalu mengalami peningkatan setiap waktu serta tidak terkena dampak inflasi, sehingga menyelamatkan aset lainnya jika turun nilainya akibat inflasi.
 3. Peminat emas yang semakin meningkat. Harga emas yang cenderung meningkat menjadi salah satu faktor pendukung bertambahnya minat masyarakat untuk melakukan investasi cicil emas ini, dan nasabah dapat memenuhi keinginan mereka untuk investasi jangka panjang yang sesuai dengan hukum Islam karena emas itu sendiri memiliki nilai ekonomi yang menguntungkan..
 4. Kemajuan teknologi, , transaksi yang lebih mudah dengan fitur media online yakni mobile banking sangat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi lebih akurat dan cepat sehingga pembiayaan lebih efektif dan efisien, maka dapat berdampak pada meningkatnya kualitas pelayanan melalui perangkat *mobile* atau komputer, tanpa harus datang langsung ke kantor fisik bank.
- c. Weakness (Kelemahan)
1. Lokasi yang kurang strategis, lokasi Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto, karena tidak berlokasi di tengah-tengah kota berdampak pada sulitnya masyarakat yang berada di daerah pelosok sulit untuk menjangkau akses dan mendapatkan pelayanan.
 2. Hanya menyediakan emas batangan, Bank Syariah Indonesia tidak menyediakan pembiayaan emas dalam bentuk perhiasan, sementara banyak nasabah yang menginginkan cicil emas perhiasan.
 3. Promosi yang kurang, lokasi Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto yang kurang strategis berdampak pada terbatasnya brosur yang bisa dibagikan kepada semua lapisan masyarakat.
- d. Threat (Ancaman/Tantangan)
1. Tingkat literasi keuangan pada masyarakat mempengaruhi keinginan untuk melakukan investasi, kurangnya pemahaman masyarakat terkait literasi yang kurang merata akibat jenjang pendidikan yang dimiliki.
 2. Produk serupa dengan pegadaian, adanya beberapa pegadaian yang mengedarkan produk cicil emas, sehingga nasabah memiliki banyak pilihan untuk menentukan pilihan pembiayaan pada bank atau pegadaian lainnya, sedangkan cicil emas pada Bank Syariah Indonesia juga tergolong produk baru sehingga masih membangun rasa kepercayaan dan loyalitas nasabah. Harga yang tidak stabil dan bersaing dengan pegadaian, harga emas dari pihak pesaing yang memiliki kemiripan serta harga emas yang kadang kalah menghadapi kenaikan dan penurunan dalam waktu singkat akan mempengaruhi nasabah dalam melakukan pembiayaan.
 3. Kepercayaan yang masih rendah, rasa kepercayaan nasabah masih kurang terhadap produk cicil emas dikarenakan produk pembiayaan ini tergolong produk baru yang dikeluarkan oleh Bank Syariah sedangkan untuk lembaga pesaing sudah lama dipasarkan. Sehingga nasabah memiliki banyak opsi untuk melakukan pembiayaan.

Dampak cicil emas bagi peningkatan ekonomi masyarakat, emas belum berdampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dilihat dari pendapatan percapita. Perspektif masyarakat yang masih awam juga mempengaruhi keinginan untuk melakukan investasi, kurangnya literasi serta pola hidup masyarakat yang masih berorientasi pada hal-hal konsumtif dibandingkan untuk berinvestasi. Ini menunjukkan

bahwa minat masyarakat akan meningkat sebanding dengan tingkat kesadaran mengenai pentingnya investasi emas untuk cicil emas pada Bank Syariah Indonesia.

4. KESIMPULAN

Produk cicil emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Jeneponto memiliki kekuatan seperti transaksi yang mudah, sesuai dengan harga pasar serta citra bank yang baik, kemudian peluang dari cicil emas sebagai investasi masa depan, tidak terkena inflasi, kemajuan teknologi serta peminat emas semakin meningkat. Adapun kelemahannya Lokasi yang kurang strategis, hanya menyediakan emas Batangan serta promosi yang kurang, kemudian menimbulkan tantangan/ancaman berupa kurangnya literasi keuangan produk yang serupa dengan pegadaian serta kepercayaan masyarakat yang masih rendah. Produk cicil emas masih belum berdampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi Masyarakat dilihat dari pendapatan percapita, dikarenakan masyarakat yang masih bersifat konsumtif serta literasi terkait investasi yang masih kurang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adam, P. (2017) *Fikih Muamalah Maliyah*. Bandung: Refika Aditama.
- Agustin, T. (2022) 'Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Di Bank Sumselbabel Syariah Cabang Muhammadiyah Palembang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(1), pp. 207–220. Available at: <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i1.67>.
- Alexander, O. *et al.* (2023) 'Konsep Rahn (Gadai) Dalam Islam Dan Peraturan Perundang-Undangan Indonesia Kajian Fikih Muamalah', *Hutanasyah: Jurnal Hukum Tata Negara* [Preprint]. Available at: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266244956>.
- Apriyanti, H.W. (2018) 'Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), pp. 83–104. Available at: <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2053>.
- Budiman, J., Jasmine, F. and Vernando, L. (2023) 'Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Cicil Emas BSI', *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 7(1), pp. 14–23. Available at: <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.7502>.
- Faisal (2021) *Perlindungan Hukum bagi Bank Syariah Dan Nasabah Dalam Pembiayaan Murabahah*. Jakarta: Kencana.
- Fajar, H. and Gani, N. (2022) 'Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Makassar Veteran Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderasi', *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 2(2), pp. 66–82.
- Fazri, R. *et al.* (2023) 'Investasi Syariah', *Journal on Education*, 5(4), pp. 12190–12197.
- Istan, M. (2023) 'Implementasi Investasi Emas: Kajian Teoritis dan Praktis Menurut Ekonomi Islam', *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.8307>.
- Jawangga, Y.H. (2019) *Seri Pengayaan Pembelajaran Ekonomi: Ilmu Ekonomi Makro*. Surakarta: PT. Aksarra Sinergi Media.
- Karim, A.A. (2017) *Bank Islam: Analisis Fikih dan Keuangan*. Depok: Rajawali pers PT RajaGrafindo Persada.

- Lamtana, L. and Mayditri, V. (2022) 'Penerapan Prinsip Syariah pada Akad Rahn di Lembaga Pegadaian Syariah', *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), pp. 422-440.
- Nuzula, N.F. and Nurlaily, F. (2020) *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Malang: UB Press.
- Rahayu, H.S. and Susanti, E.A. (2020) 'Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas PT. Bank Syariah Mandiri kcp Jombang'. <https://repository.stiedewantara.ac.id/>.
- Sarosa, S. (2021) *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sudaryo, Y. and Yudanegara, A. (2017) *Investasi Bank Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Suroko, D.A., Ambardi, A. and Pakkanna, M. (2020) 'Analisis Komparasi Pengaruh Model Aida Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Cicilan Emas Pada Dua Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri', *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), pp. 123-132.
- Tartila, M. (2022) 'Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), pp. 3310-3316.
- Ulhaq, M.Z. and Al Fajar, M.R. (2022) 'Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Era Digital', *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(1), pp. 49-61.
- Wahid, N. (2021) *Perbankan Syariah Tinjauan Hukum Normatif dan Hukum Positif*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuna, S. and Zulhamdi, Z. (2022) 'Perbedaan Perbankan Syariah dengan Konvensional', *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law*, 1(2), pp. 183-196.